

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki potensi perikanan yang cukup tinggi. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas perairan yang diperkirakan mencapai 65.301 km² dengan potensi perikanan tangkap sebesar 499.500 ton (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2005). Salah satu komoditas perikanan tangkap di wilayah perairan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tepatnya di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*).

Ikan Ekor Kuning merupakan salah satu jenis ikan konsumsi dan bernilai ekonomis penting yang menjadi target tangkapan nelayan bubu di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Berdasarkan data dari Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat (2018) total produksi ikan Ekor Kuning pada tahun 2018 mencapai 154.125 kg dan nilai produksi ikan Ekor Kuning yang menggunakan semua alat tangkap pada tahun 2018 mencapai Rp 3.311.384.000. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan penangkapan ikan Ekor Kuning di PPN Sungailiat cukup tinggi. Tingginya tingkat penangkapan ikan ini dapat mempengaruhi beberapa faktor dari reproduksi ikan dan menyebabkan berkurangnya populasi ikan Ekor Kuning di masa mendatang. Beberapa kegiatan yang dapat mempertahankan populasi ikan tersebut dapat dilakukan dengan pengelolaan penangkapan dan usaha budidaya ikan Ekor Kuning, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah kebiasaan ikan mengkonsumsi jenis makanan yang ada di perairan. Sawarita (2015) menyatakan bahwa ikan membutuhkan makanan sebagai sumber energi dan gizi untuk beraktifitas yang mencakup pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi.

Lumbantoruan *et al.* (2013) menambahkan bahwa kebiasaan makan (*food habit*) ikan penting untuk diketahui, karena pengetahuan ini memberikan petunjuk tentang pakan, selera organisme terhadap makanan, kelangsungan hidup dan

perkembangan populasi ikan di suatu perairan. Penelitian sebelumnya tentang hubungan kebiasaan makan dengan kematangan gonad di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat seperti ikan Kurisi (Sawarita, 2015), dan ikan Selar Kuning (Sriyanti *et al.* 2018) sudah pernah dilakukan, akan tetapi jenis ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*) belum pernah dilakukan penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian berkaitan dengan kebiasaan makan dan hubungan panjang berat ikan Ekor Kuning yang berada di perairan Bangka Belitung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa informasi yang berkaitan dengan kebiasaan makan dan hubungan panjang berat sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengelolaan secara berkelanjutan seperti pengelolaan penangkapan dan budidaya ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*).

1.2 Rumusan Masalah

Hasil tangkapan nelayan berupa ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan menggunakan alat tangkap bubu berperan penting dan bernilai ekonomis tinggi. Semakin meningkatnya permintaan konsumen akan ikan Ekor Kuning menyebabkan penangkapan ikan Ekor Kuning menjadi meningkat. Apabila hal tersebut terus terjadi, maka siklus hidup ikan Ekor Kuning akan terganggu, sehingga menyebabkan berkurangnya populasi yang ada di perairan.

Penelitian yang dilakukan terhadap analisis kebiasaan makan dan hubungan panjang berat ikan Ekor Kuning yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sangat terbatas. Semakin berkembangnya usaha penangkapan, informasi mengenai kebiasaan makan dan hubungan panjang berat ikan Ekor Kuning sangatlah diperlukan sebagai dasar pengelolaan perikanan dan kegiatan budidaya. Oleh karena itu pengkajian mengenai kebiasaan makan dan hubungan panjang berat ikan Ekor Kuning perlu dilakukan sebagai salah satu dasar untuk menjaga ketersediaan stok dan upaya pengelolaan sumberdaya ikan Ekor Kuning yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat agar kelestariannya tetap terjaga dan pemanfaatannya yang berkelanjutan dapat tercapai. Maka, dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana indeks makanan terbesar ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*)?
2. Bagaimana komposisi makanan ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*) yang berada di PPN Sungailiat?
3. Bagaimana hubungan kebiasaan makan dengan tingkat kematangan gonad ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*)?
4. Bagaimana hubungan panjang berat ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*)?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis indeks makanan terbesar ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*) dari bulan Januari hingga Maret tahun 2019.
2. Menganalisis komposisi makanan ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*) dari bulan Januari hingga Maret tahun 2019.
3. Menganalisis hubungan kebiasaan makan dengan tingkat kematangan gonad ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*).
4. Menganalisis hubungan panjang berat ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*).

1.4 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebiasaan makan, komposisi makanan, tingkat kematangan gonad dan hubungan panjang berat ikan Ekor Kuning (*Caesio cuning*) pada bulan Januari hingga Maret tahun 2019, sebagai data pendukung untuk pengelolaan perikanan dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.